

Pada bulan Februari, **Bond Fund (BF)**, **Cash Fund (CF)**, dan **Cash Fund Syariah (CFS)** menunjukkan kinerja yang sangat baik. Rupiah mencapai rekor terendah sepanjang masa akibat arus keluar modal asing, yang memberikan tekanan berat pada pasar saham. Untuk menstabilkan mata uang, Bank Indonesia melakukan intervensi dengan membeli obligasi di pasar sekunder, memicu kenaikan harga obligasi.

Di pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun tajam sebesar -11,8%, terutama disebabkan oleh saham-saham blue-chip. Penurunan tajam di pasar saham ini dipicu oleh arus keluar modal asing akibat aktivitas rebalancing indeks MSCI, kekhawatiran terkait tata kelola Danantara (dana kekayaan negara yang baru), skandal korupsi yang semakin dalam, dan perselisihan tarif global yang meningkat yang dipimpin oleh Presiden Trump. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini melemahkan Rupiah ke level terendah sepanjang masa terhadap USD. **Kami percaya koreksi ini lebih didorong oleh sentimen daripada faktor fundamental.**

Sementara itu, Obligasi Pemerintah mengalami volatilitas tetapi ditutup dengan kenaikan di mana yield turun dari 6,99% menjadi 6,91%, setelah mencapai puncak 7,06% di awal bulan. Meskipun Rupiah terdepresiasi hampir 2%, investor asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar Rp. 8,86 triliun, mempertahankan sekitar 14% dari total penerbitan yang beredar.

Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Performance (vs. Benchmark)				Since Incept. (p.a.) *
			Feb-25	3M	YTD	1Y	
Conventional Mutual Funds							
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.35% (0.26%)	1.16% (0.87%)	0.85% (0.56%)	4.45% (3.41%)	4.14% (3.29%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.50%	1.16% (1.03%)	1.20% (1.59%)	1.59% (1.72%)	-	3.20% (4.66%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	-4.76% (-3.46%)	-4.63% (-3.12%)	-3.83% (-2.88%)	-7.27% (-1.71%)	-0.14% (7.29%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	1.00%	-14.39% (-13.37%)	-15.51% (-14.23%)	-12.91% (-13.67%)	-	-12.42% (-10.87%)
Syariah Compliant Funds							
Cash Fund Syariah (CFS)	Liquidity Management (100% Syariah Deposits below 1 Year)	0.00%	0.39% (0.25%)	1.24% (0.82%)	0.84% (0.53%)	-	1.97% (1.38%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	-4.61% (-0.92%)	-4.76% (-0.89%)	-3.66% (-0.80%)	-4.66% (3.19%)	-1.23% (4.92%)

*Tanggal peluncuran Cash Fund adalah 28 November 2022, Bond Fund pada 29 Mei 2024, Sustainable Fund pada 13 Juni 2024, Cash Fund Syariah pada 26 September 2024, sementara itu peluncuran untuk Amanah Syariah dan Balanced Fund adalah 31 Maret 2022 mengikuti perubahan strategi dan pemegang saham pengendali.

Market Outlook

- Data CPI Domestik bulan Februari mencatat penurunan bulanan berturut-turut karena diskon tarif listrik yang sedang berlangsung. Namun, inflasi inti naik menjadi 2,48% (dari 2,36% pada Januari) secara tahunan, didorong oleh kenaikan harga makanan, menandakan pemulihan pasar konsumen. Inflasi diperkirakan akan meningkat ke depan karena diskon tarif listrik berakhir pada 28 Februari 2025.
- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada Januari untuk mendukung stabilitas Rupiah. Jika Rupiah tetap stabil, pemotongan suku bunga pada Maret mungkin dilakukan untuk mendorong permintaan konsumen.
- Di AS, inflasi inti PCE bulan Januari turun menjadi 2,6%, mendukung sikap dovish Fed dan prospek positif untuk pasar emerging. Namun, kami percaya Fed akan menunggu data inflasi yang lebih rendah dan kejelasan lebih lanjut tentang dampak kebijakan Trump sebelum mengambil tindakan untuk memotong suku bunga.
- Kebijakan tarif Trump telah meningkatkan volatilitas pasar saham global. Meskipun tarif AS terhadap Kanada dan Meksiko ditunda, taktik negosiasinya yang agresif meningkatkan ketidakpastian. Risiko termasuk terganggunya rantai pasokan dan kenaikan harga konsumen, yang dapat membalikkan sikap dovish Fed.

Portfolio Positioning

In Fixed Income, kami mengurangi durasi portofolio dengan menjual obligasi jangka panjang, fokus pada obligasi berimbal tinggi untuk menangkap bunga yang masih harus dibayar. Kami melihat risiko-imbalance yang lebih baik pada yield tenor yang lebih pendek. Di Dana Berimbang kami, kami mulai mengurangi eksposur obligasi dan meningkatkan eksposur saham.

In Equities, penurunan tajam IHSG pada Februari menciptakan peluang untuk menambahkan saham blue-chip berkualitas dengan valuasi yang menarik. Kami mendanai ini dengan mengurangi saham defensif dan mengadopsi pendekatan yang lebih taktis terhadap volatilitas pasar yang didorong oleh sentimen, bukan fundamental. Di Dana Berimbang kami, kami meningkatkan eksposur saham, memanfaatkan koreksi pada saham blue-chip dan saham momentum.

Asset Class Breakdown

Equities:

- **BLF:** Saham memberikan kontribusi -5,36% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan patokan efektif JCI sebesar -4,13%). Tiga kontributor kinerja teratas adalah BRMS, TPIA, dan SIDO. Sementara itu, penyumbang kinerja terburuk termasuk BBRI, AADI, dan BMRI.
- **ASF:** Saham memberikan kontribusi -4,41% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan patokan efektif ISSI sebesar -1,42%). BRMS, TPIA, dan SIDO menjadi kontributor kinerja teratas. Sementara itu, AADI, BRIS, dan UNTR menjadi penyumbang kinerja terburuk bulan ini.
- **SEF:** Saham memberikan kontribusi -14,95% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan patokan kustom MSCI sebesar -13,37%). Tiga kontributor kinerja teratas adalah BRMS, SIDO, dan TPIA. Sementara itu, penyumbang kinerja terburuk termasuk AADI, BMRI, dan AMRT.

Fixed Income:

- **BLF:** Obligasi memberikan kinerja sebesar 0,66%, sejalan dengan imbal hasil patokan efektif bersih sebesar 0,67%. Keuntungan harga dan bunga yang masih harus dibayar memberikan kontribusi positif terhadap kinerja portofolio.
- **ASF:** Portofolio Sukuk mengalami underperformance sebesar -0,07%, dibandingkan dengan imbal hasil patokan efektif bersih sebesar 0,83%. Meskipun bunga yang masih harus dibayar memberikan kontribusi positif (0,30%), dampak mark-to-market harga PBS12 (-0,46%) mengakibatkan kerugian keseluruhan pada bagian Sukuk dari portofolio.
- **BF:** Portofolio mencapai imbal hasil sebesar 1,16%, mengungguli imbal hasil patokan efektif bersih sebesar 1,03%. Keuntungan harga dari FR 98 tenor panjang memberikan kontribusi 0,33% terhadap kinerja keseluruhan.

Key Trades

Japfa Comfeed JPFA	INCREASED BLF ASF SEF	Jasa Marga JSMR	INCREASED BLF SEF	United Tractors UNTR	INCREASED BLF ASF SEF
Bank Syariah Indo- BRIS	INCREASED BLF ASF SEF	Alamtri Resources ADRO	EXIT BLF ASF SEF	Chandra Asri Pet- TPIA	EXIT BLF ASF SEF

Bank: Pada Februari, Bank-Bank Besar (**BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI**) menunjukkan pertumbuhan laba yang moderat di Q4 2024. Tantangan terbesar di sektor perbankan adalah likuiditas yang ketat, yang meningkatkan biaya dana bagi sebagian besar bank, serta melemahnya kualitas aset yang menyebabkan peningkatan biaya kredit. Di antara Bank-Bank Besar, BMRI mencatat pertumbuhan kredit terkuat meskipun biaya dana lebih tinggi, sementara BBRI mengalami peningkatan biaya kredit terbesar.

Dalam laporan keuangan bulanan Januari 2025, BBRI menunjukkan peningkatan signifikan dalam biaya kredit karena front-loading biaya kredit di awal tahun. Hal ini juga terlihat pada BBNI dan BMRI. Meskipun kami mengakui kelemahan di sektor perbankan akibat likuiditas ketat dan kualitas aset yang melemah, Bank-Bank Besar masih menunjukkan return on equity (ROE) yang kuat untuk menumbuhkan basis ekuitas dan memberikan dividen kepada investor. Koreksi terbaru telah menyebabkan valuasi Bank-Bank Besar mencapai level yang mirip dengan masa COVID-19. Kami menilai koreksi harga berlebihan dan tetap mempertahankan posisi Hold pada Bank-Bank Besar di seluruh dana kami.

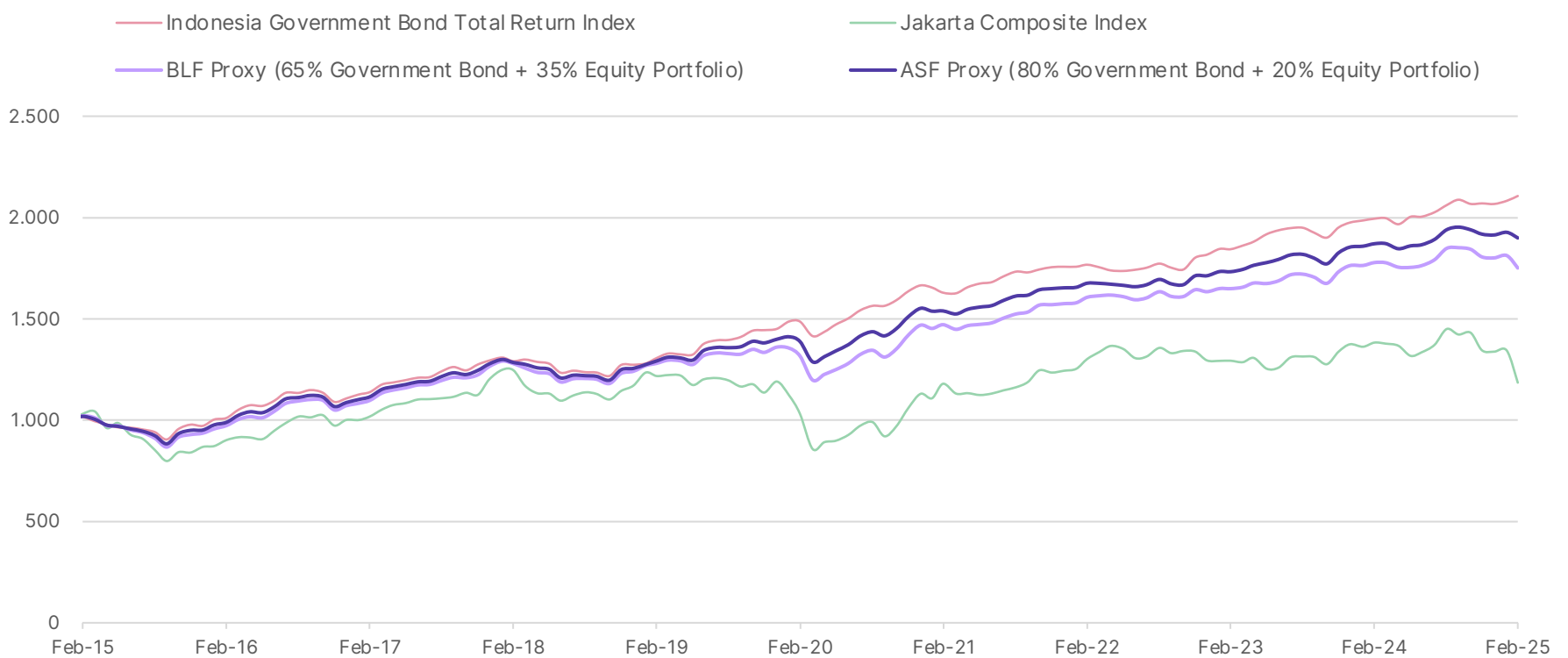
Yang patut dicatat, kami lebih memilih Bank Syariah Indonesia (**BRIS**) yang menunjukkan pertumbuhan kredit dan likuiditas yang kuat, kualitas aset yang kokoh, serta potensi laba dan return on equity yang meningkat. Kami berpikir sektor perbankan syariah memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan, dan BRIS tetap menjadi pemimpin pasar di bidang ini. Selain itu, regulasi baru yang mengizinkan BRIS menjadi bank logam mulia seharusnya memungkinkan pertumbuhan kredit dan likuiditas lebih lanjut untuk buku pinjaman dan simpanan bank.

Komoditas – Batu Bara: Industri pertambangan batubara Indonesia mengalami perubahan regulasi besar dari pemerintah baru, khususnya terkait harga dan royalti. Pemerintah telah memperkenalkan metode baru untuk menghitung harga referensi ekspor batubara termal, menghilangkan patokan eksternal. Hal ini membuat harga lebih stabil dan kurang reaktif terhadap fluktuasi global, karena harga didasarkan pada data bulan sebelumnya yang menyebabkan keterlambatan dalam persepsi pasar (misalnya, berita baik saat harga turun, berita buruk saat harga naik). Di sisi positif, perubahan regulasi ini mencegah trader melakukan manipulasi harga secara signifikan, memungkinkan harga batubara mencerminkan aktivitas ekonomi riil.

Untuk royalti, pemerintah berencana mengaitkan tarif dengan harga batubara HBA, naik saat harga naik dan turun saat harga turun, memberikan fleksibilitas lebih bagi penambang dan berpotensi meningkatkan margin mereka. Untuk batubara termal, kami tetap menyukai AADI. Harga sahamnya berada pada valuasi yang wajar dibandingkan dengan pesaing, dan perubahan kebijakan ini sangat menguntungkan perusahaan.

Infrastruktur – Tol: Sebagai salah satu konstituen defensif dan inti kami, valuasi **JSMR** menjadi lebih menarik dibandingkan masa COVID-19 karena dampak arus keluar Februari. Namun, kami merasa valuasi saat ini tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja. Meskipun menunjukkan tanda-tanda ekonomi yang lebih lemah pada 2024, kami tidak melihat masalah lalu lintas untuk JSMR pada 2025. Keyakinan kami tetap kuat pada prospek JSMR, seperti yang ditunjukkan oleh kinerja laba 2024 yang kuat dan ekspektasi 2025. Mengingat perintah Presiden Prabowo untuk menghentikan proyek infrastruktur baru, perusahaan dapat fokus pada jalan tol dan proyek yang ada tanpa beban capex baru. Karena kami menilai valuasi belum mencerminkan kinerja, kami berencana untuk terus meningkatkan eksposur JSMR di dana-dana terkait.

Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 29-Nov-24, 9.84 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.7%	5.7%
Jakarta Composite Index	-1.0%	16.6%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	5.7%	6.6%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	6.6%	6.2%

Reksa Dana Pasar Uang Cash Fund

Aset Alokasi: 100% Instrumen Pasar Uang



Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 Years
Risk	Conservative
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund Summary

Cash Fund kami merupakan reksa dana pasar uang yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Simpan Asset Management menawarkan Cash Fund untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbalance hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

Fund NAV: 1,095.5988

As of 28 February 2025

AUM: Rp. 45,543,511,735

	Feb-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund*	0.35%	0.85%	1.16%	2.23%	4.45%	4.14%
IDRE3MO (Net Tax)	0.26%	0.56%	0.87%	1.45%	3.41%	3.29%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 28 November 2022

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0040 - 11%. 15 SEP 25	22.5%
2	FR0084 - 7.25% 15 FEB 26	22.1%
3	FR0081 - 6.5%. 15 JUN 25	4.4%
4	SR016 - 4.95%. 10 March 2025	0.7%
Total Fixed Income		49.7%
5	Time Deposit - Bank KB Bukopin Syariah	9.9%
6	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	9.3%
7	Time Deposit - Bank Jago	8.8%
8	Time Deposit - Bank National Nobu	8.8%
9	Time Deposit - Bank Sahabat Sampoerna	6.6%
10	Time Deposit - Bank Panin Dubai Syariah	4.4%
11	Time Deposit - Bank MNC	0.5%
Total Deposits		48.3%
Total Fixed Income & Deposits		98.0%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	3.34%	48.3%
Bonds	3.16%	49.7%
Gross Returns	6.50%	98.0%
Blended Interest WHT	-0.98%	
Returns, Net Tax	4.63%	
Effective Tax Rate	15.1%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.75%	
Time Deposit Equivalent	5.94%	

Benefits

- Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi**
 - Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
 - Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
- Tidak Ada Penguncian**
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
- Pajak Final**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.5% hingga 2.00%**
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Pasar Uang Cash Fund Syariah

Aset Alokasi: Instrumen Pasar Uang Syariah



Fund Details

Inception Date	26 September 2024
Allocation	Sharia Banks Timed Deposits
Risk	Conservative
Management Fees	0.00% p.a. (Limited Period)
Benchmark	1 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fund Summary

Cash Syariah Fund kami merupakan reksa dana pasar uang syariah yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 26 September 2024.

Simpan Asset Management menawarkan Dana Pasar Uang Syariah untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbalance untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

Fund NAV: 1,019.7038

As of 28 February 2025

AUM: Rp. 21,242,829,216

	Feb-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund Syariah*	0.39%	0.84%	1.24%	-	-	1.97%
IDRE1MO (Net Tax)	0.25%	0.53%	0.82%	-	-	1.38%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 26 September 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Bank BJB Syariah	19.7%
2	Bank Panin Dubai Syariah	19.7%
3	Bank Aladin Syariah	19.7%
4	Bank Bukopin Syariah	19.7%
5	Bank Victoria Syariah	19.7%
Total Deposits		98.3%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	6.81%	98.3%
Gross Returns	6.81%	98.3%
Interest WHT	-1.36%	
Returns, Net Tax	5.45%	
Effective Tax Rate	20.0%	
Management Fees (including Tax)	-	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	5.24%	
Time Deposit Equivalent	6.54%	

Benefits

- Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi**
(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
- T+0 Redemption & No Lockups.**
Investor dapat mencairkan kapanpun tanpa penguncian dan dana cair di hari yang sama (sesuai ketentuan di prospectus).
- Pajak Final**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- 0.00% Management Fees Selama Periode Terbatas**

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Pendapatan Tetap Bond Fund

Aset Alokasi: Hingga 100% Pendapatan Tetap

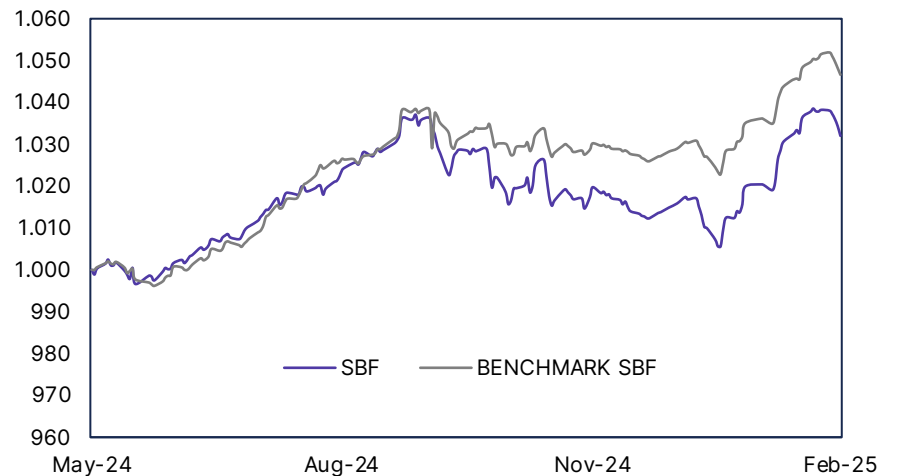


Fund Summary

Simpan Bond Fund adalah reksa dana Pendapatan Tetap yang berinvestasi dalam keranjang **obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi IDR** yang terdiversifikasi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan return stabil di atas inflasi, dengan volatilitas yang berkurang. Dana ini merupakan pelengkap bagi klien yang menghasilkan dan menghabiskan dalam IDR dan ingin memperoleh yield yang lebih tinggi yang likuid.

Inception Date	29 May 2024
Average Duration	5.44 Years
Risk	Moderate
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,032.0210

As of 28 February 2025

AUM: Rp 18,083,866,067

	Feb-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	1.16%	1.59%	1.20%	0.74%	-	3.20%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	1.03%	1.72%	1.59%	1.98%	-	4.66%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0068 - 8.375%. 15 MAR 34	30.4%
2	FR0050 - 10.5%. 15 JUL 38	24.7%
3	FR0047 - 10%. 15 FEB 28	18.1%
4	FR0042 - 10.250%. 15 JUL 27	11.9%
5	FR0098 - 7.125%. 15 JUN 38	6.7%
6	FR0078 - 9.5%. 15 MAY 29	5.8%
Total Fixed Income		97.7%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	-	-
Bonds	6.67%	97.7%
Gross Returns	6.67%	97.7%
Interest WHT	-0.67%	
Returns, Net Tax	6.01%	
Effective Tax Rate	10.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	5.24%	
Time Deposit Equivalent	6.55%	

Benefits

- Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi**
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
- Tidak Ada Penguncian**
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
- Pajak Final**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%**
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Syariah Amanah Syariah Fund

Aset Alokasi: Hingga 80% Pendapatan Tetap dan 20% Saham

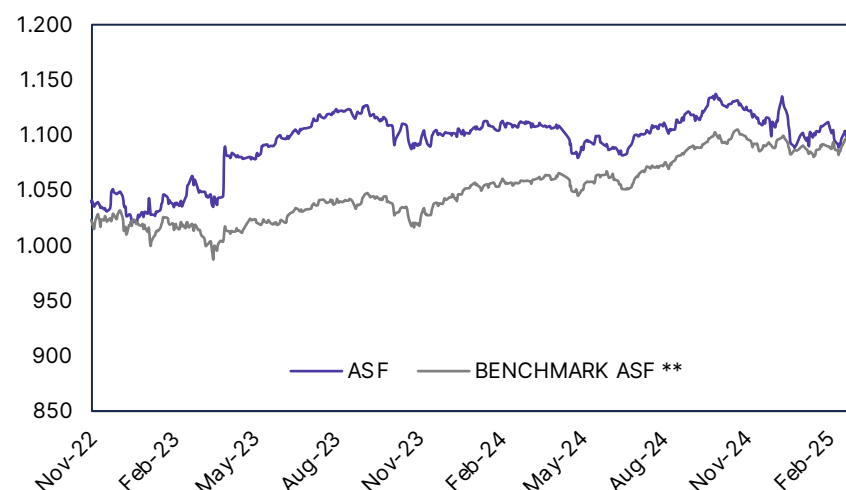


Fund Summary

Amanah Syariah Fund kami adalah strategi pendapatan tetap fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan yield tinggi dari Obligasi, dan potensi upside dari Saham berkualitas tinggi. Strategi Dana ini menargetkan return stabil di atas inflasi, yang memberikan investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga panjang. Alokasi aset target Dana ini memegang 80% Pendapatan Tetap dan 20% Saham. Sebagai Dana Syariah, strategi ini diuntungkan dari hanya memegang sekuritas yang sesuai Syariah.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 784,3468

As of 28 February 2025

AUM: Rp. 5,990,833,904

	Feb-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	-4.61%	-3.66%	-4.76%	-5.30%	-4.66%	1.98%
Benchmark**	0.92%	-0.80%	-0.89%	-0.65%	3.19%	2.77%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.

**Benchmark telah diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke IGSIX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.

Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Adaro Andalan Indonesia	5.1%
2	Bank Syariah Indonesia	3.0%
3	United Tractors	2.8%
4	Perusahaan Gas Negara	1.8%
5	Petrosea	1.8%
6	Bangun Kosambi Sukses	1.7%
7	Japfa Comfeed Indonesia	1.4%
8	Mayora Indah	0.8%
9	Charoen Pokphand Indonesia	0.8%
10	Indofood Sukses Makmur	0.6%
11	Aspirasi Hidup Indonesia	0.6%
12	Indofood CBP Sukses Makmur	0.5%
13	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	0.4%
Total Equity		21.4%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	PBS012 – 8.875%. 15 Nov 2031	55.80%
2	PBS036 – 5.475%. 15 Aug 2025	16.6%
Total Equity		72.5%



**Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023**

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



INVESTOR TRUST

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Balanced Fund

Aset Alokasi: Hingga 65% Pendapatan Tetap dan 35% Saham

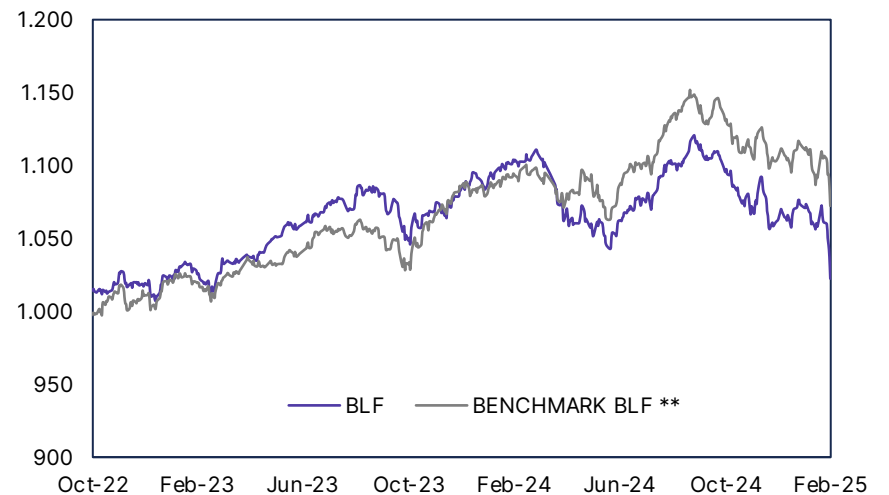


Fund Summary

Balanced Fund kami adalah strategi **all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor return stabil**, dengan alokasi aset dasar sebesar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% Saham. Kami menghasilkan return dengan mengakumulasi yield dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi saham aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makro ekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% INDOBeX Government Total Return
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 971.9026

As of 28 February 2025

AUM: Rp. 13,894,600,562

	Feb-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	-4.76%	-3.83%	-4.63%	-7.12%	-7.27%	0.76%
Benchmark**	-3.46%	-2.88%	-3.12%	-5.10%	-1.71%	2.42%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.

**Benchmark telah diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru. Sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke INDOBeX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.

Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	4.9%
2	Bank Central Asia	4.7%
3	Bank Mandiri	2.8%
4	Adaro Andalan Indonesia	2.6%
5	Bank Syariah Indonesia	1.9%
6	United Tractors	1.8%
7	Bangun Kosambi Sukses	1.8%
8	Petrosea	1.5%
9	Jasa Marga	1.4%
10	Mayora Indah	1.1%
11	Japfa Comfeed Indonesia	1.0%
12	Bank Negara Indonesia	0.7%
13	Indofood CBP Sukses Makmur	0.6%
14	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	0.4%
15	Perusahaan Gas Negara	0.4%
16	Indofood Sukses Makmur	0.4%
17	Sumber Alfaria Trijaya	0.3%
18	Aspirasi Hidup Indonesia	0.3%
19	Charoen Pokphand Indonesia	0.2%
Total Equity		28.6%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0058 – 8.250%. 15 June 2032	23.3%
2	FR0086 – 5.500%. 15 April 2026	15.5%
3	FR0042 – 10.250%. 15 July 2027	14.3%
4	PBS023 – 8.125%. 15 May 2030	4.8%
5	PBS040 – 11.000%. 15 Sep 2025	3.7%
Total Fixed Income		61.6%
Total Deposits		6.3%

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Saham Sustainable Equity Fund

Asset Allocation: Up to 100% Equities

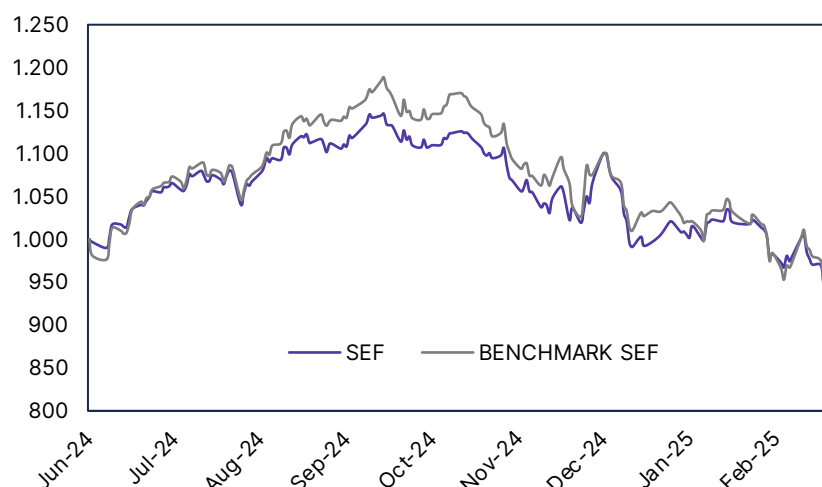


Fund Summary

Sustainable Equity Fund kami memberikan investor eksposur ke portofolio Ekuitas ESG yang dikelola secara aktif yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG). **Reksa Dana ini dibenchmark ke indeks khusus yang kami kembangkan bersama MSCI, yang kami kelola secara aktif untuk memaksimalkan return dan risiko yang disesuaikan.**

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Aggressive – suitable as Long-Term Savings Plan
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 875.8156

As of 28 February 2025

AUM: Rp. 8,659,207,719

	Feb-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	-14.39%	-12.91%	-15.51%	-21.32%	-	-12.42%
Benchmark*	-13.37%	-13.67%	-14.23%	-21.48%	-	-10.87%

*Indeks MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index

**Reksa Dana ini diluncurkan pada 13 Juni 2024

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Central Asia	10.1%
2	Bank Mandiri	8.9%
3	Bank Rakyat Indonesia	8.6%
4	Adaro Andalan Indonesia	8.3%
5	United Tractors	7.5%
6	Perusahaan Gas Negara	5.2%
7	Bank Syariah Indonesia	4.8%
8	Indofood Sukses Makmur	4.7%
9	Bank Negara Indonesia	4.6%
10	Jasa Marga	4.0%
11	Japfa Comfeed Indonesia	3.5%
12	Bangun Kosambi Sukses	2.7%
13	Indofood CBP Sukses Makmur	2.3%
14	Petrosea	2.2%
15	Aspirasi Hidup Indonesia	2.2%

No	Equity	Weight
16	Sumber Alfaria Trijaya	2.1%
17	Charoen Pokphand Indonesia	1.8%
18	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	1.3%
19	Mayora Indah	1.1%
Total Equity		85.0%



Investment Manager Awards 2024
Innovation Award in Mutual Fund Management 2024

Sustainable Equity Fund



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.